

BAB V PENUTUP

a. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis laksanakan mengenai Pola Pembinaan Agama Bagi Anak Dari Keluarga *Single Dad* (Studi Kasus Keluarga Slamet Widodo, Desa Kalirejo, Lampung Tengah), penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pola pembinaan yang digunakan *single dad* dalam pembinaan agama pada anak adalah demokratis semi otoritatif atau otoritatif semi demokratis yang menggunakan metode dalam islam meliputi metode keteladanan, praktik dan perbuatan dengan memberi teladan yang baik mengajari anak langsung tanpa memberikan teori yang bertele- tele.
2. Persepsi anak terhadap pola pembinaan agama dikeluarga adalah ayah Azizah sabar dalam membesarkannya, menanamkan nilai-nilai agama dan sopan santun, sekaligus membiarkannya mengambil keputusan sendiri dan dengan adanya dorongan serta nasehat-nasehat dari orangtua. Komunikasi di antara mereka berjalan baik, dengan Bapak Slamet Widodo menanamkan nilai-nilai agama, menjaga komunikasi yang terbuka, dan menetapkan batasan pada teknologi dan aktivitas sosial anak.
3. Faktor penghambat utama yang dialami oleh *single dad* Bapak Slamet Widodo adalah keterbatasan ekonomi dan keterbatasan waktu. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan, karena keterbatasan sumber daya ekonomi menyebabkan orang tua harus bekerja keras untuk menafkahi keluarga, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk membimbing anak-anaknya dalam hal agama. Adapun faktor pendukungnya seperti peran orang tua, lingkungan sekitar, dan pendidikan agama. Melalui tindakan dan bimbingannya, orangtua seperti Bapak Slamet Widodo dapat memberikan pengaruh positif terhadap pendidikan agama anak, yang didukung oleh praktik masyarakat dan lembaga pendidikan..

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dari hasil penelitian ini, maka dikemukakan saran agar kepada orangtua tunggal ayah senantiasa memberikan waktu luang untuk anaknya agar bisa memantau tumbuh kembang anak, serta dapat ikhlas dalam menjalankan hidup dan berusaha untuk mengambil hikmah dari segala proses yang dilalui, dan diharapkan bagi peneliti lainnya agar dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini, untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna dan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan pada pola pembinaan orangtua tunggal ayah..